



LAPORAN TRACER STUDY STIE KASIH BANGSA 2023



Disusun oleh:
Biro Kemahasiswaan
Biro Akademik

**LAPORAN TRACER STUDY
STIE KASIH BANGSA**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI DAN MANAJEMEN
STIE KASIH BANGSA
JAKARTA BARAT
2023**

KATA PENGANTAR

Tracer Study merupakan salah satu metode yang digunakan oleh beberapa perguruan tinggi di Indonesia untuk memperoleh umpan balik dari alumni. Umpan balik yang diperoleh dari alumni ini dibutuhkan oleh perguruan tinggi untuk evaluasi dalam rangka pengembangan kualitas dan sistem pendidikan.

Bagi STIE Kasih Bangsa, tracer study sangat berguna untuk menetapkan kebijakan lanjut dalam menjalani prosesnya yang mana hal ini sesuai dengan visi dan misi STIE Kasih Bangsa. Jumlah responden (alumni) yang berpartisipasi dalam survei tracer study ini masih tergolong sedikit, hal ini juga dialami oleh perguruan tinggi-perguruan tinggi lainnya. Sebagai langkah awal diharapkan survey ini akan lebih baik lagi di masa yang akan datang. Akhir kata, kami ucapkan terima kasih atas bantuan dan partisipasi semua pihak sehingga survey tracer study STIE Kasih Bangsa ini dapat terlaksana dengan baik.

Jakarta, 27 Maret 2023

The image shows the official logo of STIE Kasih Bangsa on the left, which is a shield-shaped emblem with a cross and other heraldic elements. To the right of the logo is a handwritten signature in blue ink, which appears to read 'Benardi'.

Benardi, S.Kom., MM., MBA., CIQnR., PC

Wakil Ketua 1 Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan <i>Tracer Study</i>	4
C. Manfaat <i>Tracer Study</i>	4
BAB II Profile STIE Kasih Bangsa	5
A. Profile STIE Kasih Bangsa	5
B. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Nilai STIE Kasih Bangsa	5
BAB III Rancangan Tracer Study.....	8
A. Tracer Study STIE Kasih Bangsa.....	8
B. Teknik Pengumpulan Data	9
C. Kuisioner	10
BAB IV Analisa Hasil Tracer Study.....	15
A. Profile Responden	15
B. Lama Tunggu	15
C. Keselarasan Horizontal	16
D. Keselarasan Vertikal	17
E. Cara Mencari Pekerjaan	17
F. Tingkat/Kategori Perusahaan	19
G. Kompetensi dan Daya Saing	20
H. Sumber Biaya Pendidikan	32
I. Metode Pembelajaran.....	33
BAB V Kesimpulan, Saran Dan Rencana Tindak Lanjut.....	34
A. Kesimpulan	34
B. Saran.....	35
C. Rencana Tindak Lanjut	35

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan tinggi di Indonesia merupakan tahap pendidikan formal terakhir yang siap mendidik dan mempersiapkan seseorang untuk menjadi pelaku profesional dalam bidang keahlian tertentu yang diperlukan oleh dunia kerja. Pendidikan tinggi saat ini dituntut untuk memenuhi kebutuhan, keinginan, dan harapan masyarakat juga pasar tenaga kerja. Dengan demikian, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa menyadari tuntutan pasart tenaga kerja yang semakin tinggi dan peningkatan persaingan tenaga kerja yang semakin ketat. Keberhasilan lulusan perguruan tinggi (PT) dalam memasuki dunia kerja merupakan salah satu indikator outcome pembelajaran dan relevansi perguruan tinggi bagi masyarakat. Salah satu tahapan kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui antara kompetensi lulusan dengan kebutuhan penggunaannya adalah studi pelacakan jejak (Tracer Study). Tracer Study dapat juga dikatakan sebagai alumni survei atau graduate survey, yang merupakan kegiatan yang dilakukan suatu institusi untuk melacak kembali alumninya. Pelacakan tersebut bertujuan mendapatkan gambaran tentang kompetensi alumni dan melihat apakah ada perbedaan kompetensi yang didapatkan selama menjalani pendidikan dengan kompetensi yang dituntut oleh dunia kerja. Tracer Study merupakan studi pelacakan jejak lulusan/alumni yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui outcome pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja, situasi kerja terakhir, keselarasan, dan aplikasi kompetensi di dunia kerja. Tracer Study memberikan informasi tentang output pendidikan seperti penilaian terhadap penguasaan kompetensi Alumni STIE Kasih Bangsa. Tracer Study juga dapat menjadi sumber data untuk memetakan persepsi alumni tentang dunia kerja yang sedang mereka hadapi. Selain itu, data yang diperoleh dapat menggambarkan aktivitas-aktivitas yang dijalani alumni pasca kelulusannya. Tracer Study merupakan salah satu cara untuk mengevaluasi kualitas suatu institusi pendidikan termasuk di pendidikan tinggi. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui apakah lulusan yang dihasilkan memiliki kompetensi yang baik dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Secara detail, Tracer Study yang dilakukan dapat mengumpulkan informasi (1) apakah kurikulum yang dilakukan sudah sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, (2) seberapa kesiapan lulusan untuk berkompetensi mendapatkan pekerjaan, (3) apakah lulusan memahami kompetensi-kompetensi yang dibutuhkan dalam menghadapi dunia kerja, dan (4) respons dari STIE Kasih Bangsa terhadap perubahan di dunia kerja atau masyarakat. Indikator dalam mengukur kualitas output dari pendidikan tidak hanya dilihat dari tingginya nilai yang didapat oleh mahasiswa, namun ada hal lain yang harus diperhatikan. Salah satunya adalah kualitas Alumni. Hal-hal yang dapat diukur menentukan kualitas alumni diantaranya yaitu pencapaian, kompetensi, persebaran problem yang dihadapi, respon pengguna, akselerasi karier, serta hal-hal lain yang meliputi baik keselarasan maupun ketidakselarasan antara kualitas alumni dengan kualitas yang diharapkan oleh perguruan tinggi. Sistem pendidikan yang baik memiliki alur sistem berbentuk putaran dimana tanggung jawab perguruan tinggi terhadap mahasiswa tidak berakhir pada saat kelulusan tetapi juga terkait keberlanjutan karier alumninya agar mereka lebih siap

berkarya di tengah masyarakat. Tracer Study harus dilaksanakan dengan penuh komitmen dan kapabilitas oleh perguruan tinggi agar Tracer Study yang dijalankan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan tinggi baik bagi perguruan tinggi pelaksana maupun bagi pembangunan pendidikan tinggi nasional.

Pada dasarnya Tracer Study merupakan salah satu metode evaluasi yang komprehensif. Proses evaluasi dalam pendidikan tinggi terdiri atas input, proses, dan output. Input yang dimaksud adalah informasi-informasi berupa data mahasiswa, pengalaman, motivasi, yang mempengaruhi kondisi pembelajaran. Input tersebut akan diproses dalam kegiatan selama mahasiswa berada di STIE Kasih Bangsa, yang meliputi kegiatan perkuliahan atau kegiatan pembelajaran lainnya. Proses yang terjadi selama di STIE Kasih Bangsa akan menghasilkan pengetahuan, keterampilan, motivasi dan indeks prestasi. Hal ini merupakan output dari pendidikan yang mereka tempuh setelah dinyatakan lulus. Output tersebut juga mereka rasakan ketika mencari dan setelah mendapatkan pekerjaan. Tracer Study melakukan evaluasi terkait pada pengukuran output dan proses transisi dari mencari sampai mendapatkan pekerjaan. Bagan di bawah ini menjelaskan bagaimana proses evaluasi tersebut.



Manfaat Tracer Study tidaklah terbatas pada perguruan tinggi saja, tetapi lebih jauh lagi dapat memberikan informasi penting mengenai hubungan (link) antara dunia pendidikan tinggi dengan dunia kerja. Tracer Study dapat menyajikan informasi mendalam dan rinci mengenai kecocokan/match kerja baik horizontal (antar berbagai bidang ilmu) maupun vertikal (antar berbagai level/strata pendidikan). Dengan demikian, Tracer Study dapat ikut membantu mengatasi permasalahan kesenjangan kesempatan kerja dan upaya perbaikannya. Bagi STIE Kasih Bangsa, informasi mengenai kompetensi yang relevan bagi dunia kerja dapat membantu upaya perbaikan kurikulum dan sistem pembelajaran. Di sisi lain, dunia industri dan dunia kerja dapat melihat ke dalam institusi pendidikan tinggi melalui Tracer Study, dengan demikian perguruan tinggi dapat menyiapkan diri dengan menyediakan pelatihan-pelatihan yang lebih relevan bagi sarjana pencari kerja baru. STIE Kasih Bangsa berupaya mencetak lulusan sarjana yang profesional, unggul dan

terpercaya sehingga evaluasi dari Tracer Study ini bermanfaat bagaimana perguruan tinggi bisa terus menjaga kualitas nya sesuai visi perguruan tinggi. Sistem pendidikan yang baik memiliki alur sistem berbentuk putaran dimana tanggung jawab perguruan tinggi terhadap mahasiswa tidak berakhir pada saat kelulusan tetapi juga terkait keberlanjutan karier alumninya agar mereka lebih siap berkarya di tengah masyarakat untuk itulah STIE Kasih Bangsa melakukan Tracer Study dalam memenuhi tuntutan pasar khususnya tenaga kerja maupun untuk meningkatkan daya saing dalam perbaikan sistem pendidikan selamaini. Hal ini perlu disikapi dengan melakukan perubahan- perubahan baik dalam hal kecil maupun hal besar. Tentunya ditunjang dengan mewujudkan pendataan yang berkelanjutan, pemantauan dan evaluasi mutu lulusan demi mewujudkan lulusan STIE Kasih Bangsa yang profesional, unggul dan terpercaya.

B. Tujuan Tracer Study

Tracer Study di STIE Kasih Bangsa memiliki beberapa tujuan penting dalam pelaksanaannya, antara lain:

1. Sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui relevansi pendidikan dengan pekerjaan sebagai umpan balik bagi jaminan kualitas penyelenggaraan pendidikan atau dalam menentukan kebijakan pendidikan untuk mencapai Visi dan Misi STIE Kasih Bangsa
2. Memberikan bukti empiris mengenai alumni terkait pekerjaan, awal karir, relevansi pekerjaan alumni dengan pendidikan tinggi, dsb,
3. Sebagai informasi bagi mahasiswa, orang tua, dosen, administrasi pendidikan dan para pelaku pendidikan mengenai alumni/lulusan perguruan tinggi.
4. Mengetahui transisi lulusan, memetakan kegiatan lulusan STIE Kasih Bangsa di dunia kerja dan memetakan kesenjangan kompetensi lulusan STIE Kasih Bangsa dan tuntutan dunia kerja.

C. Manfaat Tracer Study

1. Bagi STIE Kasih Bangsa
STIE Kasih Bangsa mengetahui jumlah alumni yang sudah bekerja sesuai dengan latar belakang pendidikan dan mengevaluasi relevansi kurikulum yang sudah ada untuk meningkatkan kualitas layanan STIE Kasih Bangsa.
2. Bagi Mahasiswa/Alumni
Mahasiswa memperoleh layanan informasi lowongan pekerjaan dan dapat memberikan masukan pada program studi mengenai kurikulum dan proses pendidikan pada STIE Kasih Bangsa.
3. Bagi Stakeholders
Stakeholders dapat memberikan masukan pada program studi dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan dan keterampilan mahasiswa sehingga lebih siap untuk memasuki dunia kerja dan kualitas pembelajaran pun semakin meningkat.

BAB II

PROFIL STIE KASIH BANGSA

A. Profil STIE Kasih Bangsa

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa secara resmi berdiri di bawah naungan Yayasan Kasih Sejahtera Indonesia. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa memiliki 2 Program Studi yaitu, Program Studi Akuntansi dan Program Studi Manajemen. Visi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa yaitu “Menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Unggulan ditingkat Nasional dan Menghasilkan Lulusan yang Profesional, Unggul dan Terpercaya”.

STIE Kasih Bangsa akan terus berperan aktif dalam proses pembangunan nasional dengan melahirkan lulusan yang kompeten dan profesional di bidangnya, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dengan dilandasi dengan nilai-nilai hidup Indonesia. Harapannya, mereka menjadi sumber daya manusia yang profesional, unggul, terpercaya mandiri, berwawasan luas, sadar akan keberadaannya dan bermanfaat bagi masyarakat Indonesia. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Kasih Bangsa akan terus berusaha untuk meningkatkan layanan dengan mengembangkan lingkungan kampus yang dapat memberikan kualitas, kenyamanan, dan keamanan dalam kegiatan pembelajaran.

B. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Nilai STIE Kasih Bangsa

1. Visi STIE Kasih Bangsa

Menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi unggulan di tingkat nasional dan menghasilkan lulusan yang profesional, unggul dan terpercaya.

2. Misi STIE Kasih Bangsa

- a. Menyelenggarakan pendidikan tinggi strata-1 dibidang Ekonomi yang menghasilkan lulusan Sarjana Ekonomi yang profesional, unggul dan terpercaya.
- b. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat dibidang Ekonomi dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- c. Melaksanakan peningkatan kualitas berkelanjutan melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal dan Eksternal.

3. Tujuan STIE Kasih Bangsa

- a. Menghasilkan lulusan dibidang Ekonomi yang profesional, unggul dan terpercaya.
- b. Menghasilkan penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang Ekonomi sebagai pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.
- c. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia dalam rangka peningkatan daya saing bangsa Indonesia

4. Sasaran

- a. Meningkatkan kualitas sarajana ekonomi STIE Kasih Bangsa yang profesional, unggul dan terpercaya
- b. Menghasilkan lulusan yang terserap 100% kedalam dunia usaha dengan masa tunggu maksimum 6 bulan sejak kelulusan
- c. Terlaksananya program link & match antara STIE Kasih Bangsa dengan dunia usaha dan kementerian/lembaga

- d. Meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi yang terintegrasi, dan berorientasi pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, Industri 4.0, Society 5.0 serta program pemerintah dalam konteks pembangunan masyarakat dengan program utama peningkatan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan, riset dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan tuntutan perkembangan ipteks dan kebutuhan masyarakat
 - e. Memperoleh peningkatan akreditasi program studi dan akreditasi institusi sampai dengan meraih peringkat unggul ditahun 2030 untuk program studi dan tahun 2040 untuk institusi
5. Nilai
- a. Integritas : Kami berkomitmen untuk menjalankan profesi dengan menjunjung tinggi kejujuran, transparansi, nilai-nilai moral dan etika serta rasa memiliki atas setiap proses dan keputusan yang diambil
 - b. Kolaborasi : Kami mendorong pengembangan kolaborasi yang mendorong keunikan STIE Kasih Bangsa. Kami bekerja sebaik mungkin dalam kolaborasi aktif antara mahasiswa, dosen, manajemen dan pihak eksternal
 - c. Striving for Excellence : Kami berkomitmen untuk unggul secara konsisten mengupayakan hasil yang baik dan memuaskan. Keunggulan tersebut menyentuh semua aspek kehidupan di lingkungan STIE Kasih Bangsa mulai dari program akademik, layanan mahasiswa hingga lingkungan kampus, mulai dari rekrutmen hingga publikasi, mulai dari acara khusus hingga kegiatan mahasiswa sehari-hari. Nilai ini juga menginspirasi mahasiswa dan dosen untuk mengakui pencapaian dan kontribusi seluruh sivitas akademika untuk pencapaian visi dan misi STIE Kasih Bangsa
 - d. Inovasi: Kami berkomitmen untuk terus mendorong kebaruan dan terbuka terhadap perspektif, ide, cara kerja, dan perubahan lingkungan baru berdasarkan prinsip kebebasan akademik
 - e. Profesional: Kami berkomitmen pada keunggulan dalam pekerjaan kami, berambisi untuk memastikan bahwa pengajaran dan pembelajaran, penelitian, dan keterlibatan kami dalam pengabdian masyarakat memiliki kualitas tertinggi. Secara khusus, kami bangga dengan pekerjaan interdisipliner kami dan kemampuan kami untuk terlibat dengan industri, pemerintah, dan sektor nirlaba. Perilaku Profesional menggambarkan jenis kegiatan yang diyakini institusi akan meningkatkan keunggulan. Sikap profesional diterapkan pada semua staf STIE Kasih Bangsa dan dapat disesuaikan untuk mencerminkan kebutuhan dan keadaan khusus dari peran yang berbeda. Mahasiswa akan diberikan pendidikan berkualitas tinggi untuk mengembangkan dan menerapkan pengetahuan serta memberikan pengaruh dan memberikan kontribusi bagi masyarakat.
 - f. Keanekaragaman dan Inklusi : Kami terbuka akan keanekaragaman didalam setiap proses pembelajaran. Kami menghargai semua bentuk keragaman, tidak peduli etnis, preferensi agama atau seksual, tingkat pendapatan, gaya belajar, atau bidang fokus akademis seseorang. Semuanya diberikan kesempatan untuk berekspresi dan mengemukakan pendapat untuk kemajuan STIE Kasih Bangsa. Keanekaragaman mahasiswa saat ini memperkuat program akademik dan

lingkungan pendidikan STIE Kasih Bangsa, mempersiapkan mahasiswa untuk hidup dan bekerja dalam masyarakat internasional dan ekonomi global.

- g. Revolusi Mental : STIE Kasih Bangsa mendorong seluruh sivitas akademika untuk memiliki wawasan kebangsaan dan revolusi mental. Gerakan untuk mengubah cara pandang, cara pikir, sikap, perilaku, dan cara kerja bangsa Indonesia, yang mengacu pada nilai-nilai integritas, etos kerja, gotong royong, berlandaskan Pancasila sehingga bangsa Indonesia menjadi negara yang maju, modern, Makmur, sejahtera, dan bermartabat. Revitalisasi Mental terdapat lima Gerakan yaitu Gerakan Indonesia Bersih, Gerakan Indonesia Melayani, Gerakan Indonesia Tertib, Gerakan Indonesia Mandiri, dan Gerakan Indonesia Bersatu.

BAB III

RANCANGAN TRACER STUDY

A. Tracer Study STIE Kasih Bangsa

Tracer Study ini dilakukan bertujuan untuk memperoleh umpan balik dari para alumni terutama yang baru diwisuda dan memasuki dunia kerja selama dua tahun tentang penilaian diri terhadap penguasaan dan perolehan kompetensi dalam proses pembelajaran, evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap perolehan kompetensi.

STIE Kasih Bangsa memelihara relevansi lulusan agar sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan melalui kajian kurikulum secara berkala. Kajian kurikulum yang dilakukan lebih ditekankan kepada content untuk menyesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan yang telah dan akan terjadi pada dunia usaha dan pendidikan. Monitoring dan mekanisme feedback bagi mahasiswa dilakukan dengan cara, pada akhir perkuliahan mahasiswa mengisi angket tentang penyelenggaraan proses pembelajaran yang berlangsung pada semester tersebut. Hasil ini dipakai untuk perbaikan diri, baik yang menyangkut aspek akademik maupun non-akademik. Tracer study merupakan agenda penting untuk mengukur kinerja penyelenggaraan pendidikan dalam menyiapkan sumber daya manusia yang terampil dan memiliki relevansi yang tinggi dengan dunia kerja. Selain kiprah lulusan dalam bentuk bekerja, melanjutkan studi atau berwirausaha, tracer study juga akan memotret tingkat relevansi proses pembelajaran di satuan pendidikan dengan realita di dunia kerja, selain itu pelaksanaan tracer study di STIE Kasih Bangsa bertujuan untuk mendapatkan informasi berkaitan dengan:

1. Outcome pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia perkuliahan ke dunia kerja (termasuk masa tunggu kerja dan proses pencarian kerja pertama), situasi kerja terakhir, dan aplikasi kompetensi di dunia kerja.
2. Output pendidikan yaitu penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi yang dimiliki mahasiswa
3. Proses pendidikan berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi. Hasil tracer study akan membantu STIE Kasih Bangsa dalam mengetahui posisi lulusan yang telah terserap dalam dunia kerja serta menyiapkan lulusan sesuai dengan kompetensi yang diperlukan di dunia kerja.

Pelaksanaan Tracer Study STIE Kasih Bangsa menggunakan instrumen kuesioner untuk memperoleh data. Kuesioner yang digunakan saat ini adalah kuesioner online, yang bisa diakses di <https://traserstudy.stiekasihbangsa.ac.id>. Kuesioner online ini terdiri dari tujuh halaman utama yang dibangun tidak dengan sendirinya melainkan dengan mengadopsi dari kuesioner Tracer Study Kemendikbud. Tracer Study ini wajib diisi oleh alumni STIE Kasih Bangsa minimum satu tahun setelah kelulusan mereka. Hal ini dilakukan karena rata-rata alumni STIE Kasih Bangsa sudah bekerja sebelum mereka lulus dan ini memudahkan untuk memberikan evaluasi di Tracer Study. Tracer Study di STIE Kasih Bangsa dilaksanakan oleh Biro Kemahasiswaan berkoordinasi dengan Biro Akademik.

B. Teknik Pengumpulan Data

Prinsip pengumpulan data dalam studi Tracer Study dapat dikelompokkan dalam dua

pendekatan, yaitu entry cohort dan exit cohort. Cohort adalah kelompok yang terdiri dari orang-orang yang memiliki kesamaan karakteristik (misalnya, tahun masuk atau tahun kelulusan sama). Pada entry cohort, target alumni yang disasar berdasarkan pada tahun masuk. Para alumni tersebut memiliki tahun masuk yang sama tetapi bisa jadi mempunyai tahun kelulusan yang berbeda. Pada exit cohort, target alumni yang disasar berdasarkan pada tahun lulus. Para alumni tersebut memiliki tahun kelulusan yang sama tetapi bisa jadi mempunyai tahun masuk yang berbeda. Pada Tracer Study tahun 2024, pendekatan yang digunakan adalah exit cohort.

Pelaksanaan tracer study diawali dengan memberikan penyiapan tim teknis yang bertanggung jawab menghubungi responden untuk pengisian kuisisioner. Langkah selanjutnya pemberitahuan kepada seluruh responden baik via email, telepon, atau media lain tentang pengisian data Tracer Study. Petugas pengumpulan data juga harus memastikan bahwa jumlah responndden yang telah mengisi harus memenuhi syarat minimal jumlah data yang valid. Data yang digunakan dalam Tracer Study ini adalah dataprimer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden dengan menggunakan instrumen kuesioner. Selain data primer juga digunakan data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan oleh pihak lain yang dalam hal ini tim Tracer Study STIE Kasih Bangsa menggunakan data berupa database lulusan yang ada di bagian Kemahasiswaan untuk menghitung jumlah lulusan pada kurun waktu tersebut.

Data yang telah diperoleh selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif, yaitu dengan melihat distribusi frekuensi dan distribusi frekuensi relatif serta rata-rata jawaban responden mengenai kompetensi lulusan STIE Kasih Bangsa. Laporan Tracer Study memantau dan mengidentifikasi beberapa hal sebagai berikut: a. Daya saing lulusan yang ditunjukkan melalui waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama, keberhasilan lulusan berkompetisi dalam seleksi dan gaji yang diperoleh. b. Relevansi (kesesuaian) pendidikan lulusan ditunjukkan melalui profil pekerjaan (macam dan tempat pekerjaan), relevansi pekerjaan dengan background pendidikan, manfaat mata kuliah yang diprogram dalam pekerjaan, saran lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan, kondisi semasa menjalani perkuliahan dan lain-lain terkait hubungan alumni dengan kampus STIE Kasih Bangsa.

Identitas	Nomor Mahasiswa	:	
f1	Kode PT	:	
	Tahun Lulus	:	
	Kode Prodi	:	
	Nama	:	
	Nomor TeleponHP	:	
	Alamat Email	:	
	NIK	:	
	NPWP	:	
Tracer Study			
Kuisisioner Wajib			
f5	Jelaskan status Anda saat ini?	:	☐ [1] Bekerja (full time/part time) ☐ [3] Wirausaha ☐ [4] Melanjutkan Pendidikan ☐ [5] Tidak Kerja tetapi sedang mencari kerja ☐ [2] Belum memungkinkan bekerja
f504	Apakah anda telah mendapatkan pekerjaan <= 6 bulan / termasuk bekerja sebelum lulus ?	:	☐ [1] Ya ^{f5-04} Dalam berapa bulan anda mendapatkan pekerjaan ? ^{f5-04b} ☐ [2] Tidak ^{f5-04a} Dalam berapa bulan anda mendapatkan pekerjaan ? ^{f5-04b} Berapa rata-rata pendapatan anda per bulan ? (take home pay)? ^{f5-4b}
f510	Dimana lokasi tempat Anda bekerja? ? Silakan download data referensi wilayah :	:	Propinsi Raih Propinsi ^{f5-10} Kab/Kota Raih Kabupaten/Kota ^{f5-10a} 1. Data Referensi Propinsi (http://tracerstudy.kemdikbud.go.id/master_propinsi_pddikti.xlsx) 2. Data Referensi Kab/Kota (http://tracerstudy.kemdikbud.go.id/master_kabikota_pddikti.xlsx)

f11	Apa jenis perusahaan/instansi/institusi tempat anda bekerja sekarang?	☐ [1] Instansi pemerintah ☐ [6] BUMN/BUMD ☐ [7] Instansi/Organisasi Multilateral ☐ [2] Organisasi non-profit/Lembaga Swadaya Masyarakat ☐ [3] Perusahaan swasta ☐ [4] Wiraswasta/perusahaan sendiri ☐ [5] Lainnya, tuliskan: 	(f11-41) (f11-42)
f5b	Apa nama perusahaan/kantor tempat Anda bekerja?		(f5b)
f5c	Bila berwiraswasta, apa posisi/jabatan Anda saat ini? (Apabila F8 menjawab [3] Wiraswasta)	Pilih Posisi	
f5d	Apa tingkat tempat kerja Anda?	Pilih Tingkatan	
f18	Pertanyaan studi lanjut (Apabila F8 menjawab [4] Melanjutkan Pendidikan)	Sumber Biaya : Pilih Sumberbiaya (f18a) Perguruan Tinggi : (f18b) Program Studi : (f18c) Tanggal Masuk : dd----yyyy (f18d)	
f12	Sebutkan sumberdana dalam pembiayaan kuliah? (bukan ketika Studi Lanjut)	☐ [1] Biaya Sendiri / Keluarga ☐ [2] Beasiswa ADIK ☐ [3] Beasiswa BIDIKMISI ☐ [4] Beasiswa PPA ☐ [5] Beasiswa AFIRMASI ☐ [6] Beasiswa Perusahaan/Swasta ☐ [7] Lainnya, tuliskan: 	(f12-41) (f12-42)
f14	Seberapa erat hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan anda?	☐ [1] Sangat Erat ☐ [2] Erat ☐ [3] Cukup Erat ☐ [4] Kurang Erat ☐ [5] Tidak Sama Sekali	
f15	Tingkat pendidikan apa yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan anda saat ini?	☐ [1] Setingkat Lebih Tinggi ☐ [2] Tingkat yang Sama ☐ [3] Setingkat Lebih Rendah ☐ [4] Tidak Perlu Pendidikan Tinggi	

(f17) Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai? (A)
 Pada saat ini, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini diperlukan dalam pekerjaan? (B)

A						B						
Sangat Rendah		Sangat Tinggi					Sangat Rendah		Sangat Tinggi			
1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		
☐	☐	☐	☒	☐	Pengalaman di bidang atau disiplin ilmu anda f17-1 f17-2b	☐	☐	☐	☐	☒		
☐	☐	☐	☒	☐	Pengalaman di luar bidang atau disiplin ilmu anda f17-3 f17-4b	☐	☐	☐	☐	☒		
☐	☐	☐	☒	☐	Pengalaman umum f17-5 f17-6b	☐	☐	☐	☒	☐		
☐	☐	☐	☒	☐	Bahasa Inggris f17-5a f17-6ba	☐	☐	☐	☒	☐		
☐	☐	☐	☒	☐	Ketrampilan internet f17-7 f17-8b	☐	☐	☐	☒	☐		
☐	☐	☐	☒	☐	Ketrampilan komputer f17-9 f17-10b	☐	☐	☐	☐	☒		
☐	☐	☐	☒	☐	Berpikir kritis f17-11 f17-12b	☐	☐	☐	☐	☒		
☐	☐	☐	☒	☐	Ketrampilan riast f17-13 f17-14b	☐	☐	☐	☐	☒		
☐	☐	☐	☒	☐	Kemampuan belajar f17-15 f17-16b	☐	☐	☐	☐	☒		
☐	☐	☐	☒	☐	Kemampuan berkomunikasi f17-17 f17-18b	☐	☐	☐	☐	☒		
☐	☐	☐	☒	☐	Bekerja di bawah tekanan f17-19 f17-20b	☐	☐	☐	☒	☐		
☐	☐	☐	☒	☐	Manajemen waktu f17-21 f17-22b	☐	☐	☐	☐	☐		
☐	☐	☐	☒	☐	Bekerja secara mandiri f17-23 f17-24b	☐	☐	☐	☒	☐		
☐	☐	☐	☒	☐	Bekerja dalam tim/bekerjasama dengan orang lain f17-25 f17-26b	☐	☐	☐	☒	☐		
☐	☐	☐	☒	☐	Kemampuan dalam memecahkan masalah f17-27 f17-28b	☐	☐	☐	☒	☐		
☐	☐	☐	☒	☐	Negosiasi f17-29 f17-30b	☐	☐	☐	☐	☒		
☐	☐	☐	☒	☐	Kemampuan analisis f17-31 f17-32b	☐	☐	☐	☐	☒		
☐	☐	☐	☒	☐	Toleransi f17-33 f17-34b	☐	☐	☐	☐	☒		
☐	☐	☐	☒	☐	Kemampuan adaptasi f17-35 f17-36b	☐	☐	☐	☒	☐		
☐	☐	☐	☒	☐	Loyalitas f17-37 f17-38b	☐	☐	☐	☒	☐		
☐	☐	☐	☒	☐	Integritas f17-37a f17-38ba	☐	☐	☐	☒	☐		
☐	☐	☐	☒	☐	Bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang f17-39 f17-40b	☐	☐	☐	☒	☐		
☐	☐	☐	☒	☐	Kepemimpinan f17-41 f17-42b	☐	☐	☐	☐	☒		
☐	☐	☐	☒	☐	Kemampuan dalam memegang tanggungjawab f17-43 f17-44b	☐	☐	☐	☐	☒		
☐	☐	☐	☒	☐	Inisiatif f17-45 f17-46b	☐	☐	☐	☒	☐		
☐	☐	☐	☒	☐	Manajemen proyek/program f17-47 f17-48b	☐	☐	☐	☒	☐		
☐	☐	☐	☒	☐	Kemampuan untuk mempresentasikan ide/produk/laporan f17-49 f17-50b	☐	☐	☐	☒	☐		
☐	☐	☐	☒	☐	Kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen f17-51 f17-52b	☐	☐	☐	☐	☒		
☐	☐	☐	☒	☐	Kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat f17-53 f17-54b	☐	☐	☐	☐	☒		

Kuisisioner Opsional	
f2 Menurut anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran di bawah ini dilaksanakan di program studi anda?	Perkuliahhan ¹²¹ ☐ [1] Sangat Besar ¹²¹ ☐ [2] Besar ☐ [3] Cukup Besar ☐ [4] Kurang ☐ [5] Tidak Sama Sekali Demonstrasi ¹²² ☐ [1] Sangat Besar ¹²² ☐ [2] Besar ☐ [3] Cukup Besar ☐ [4] Kurang ☐ [5] Tidak Sama Sekali Praktikum ¹²³ ☐ [1] Sangat Besar ¹²³ ☐ [2] Besar ☐ [3] Cukup Besar ☐ [4] Kurang ☐ [5] Tidak Sama Sekali Kerja Lapangan ¹²⁴ ☐ [1] Sangat Besar ¹²⁴ ☐ [2] Besar ☐ [3] Cukup Besar ☐ [4] Kurang ☐ [5] Tidak Sama Sekali Diskusi ¹²⁵ ☐ [1] Sangat Besar ¹²⁵ ☐ [2] Besar ☐ [3] Cukup Besar ☐ [4] Kurang ☐ [5] Tidak Sama Sekali
f3 Kapan anda mulai mencari pekerjaan? Mohon pekerjaan sambilan tidak dimasukkan	☐ [1] Kira-kira bulan sebelum lulus ¹²⁶ ☐ [2] Kira-kira bulan sesudah lulus ¹²⁷ ☐ [3] Saya tidak mencari kerja (Langsung ke pertanyaan f9)

14 Bagaimana anda mencari pekerjaan tersebut? Jawaban bisa lebih dari satu :

☐ [1] Melalui iklan di koran/majalah, brosur 14-01

☐ [1] Melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada 14-02

☐ [1] Pergi ke bursa/pameran kerja 14-03

☐ [1] Mencari lewat internet/iklan online/milis 14-04

☐ [1] Dihubungi oleh perusahaan 14-05

☐ [1] Menghubungi Kemenakertrans 14-06

☐ [1] Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta 14-07

☐ [1] Memeroleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas 14-08

☐ [1] Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni 14-09

☐ [1] Membangun jejaring (network) sejak masih kuliah 14-10

☐ [1] Melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll.) 14-11

☐ [1] Membangun bisnis sendiri 14-12

☐ [1] Melalui penempatan kerja atau magang 14-13

☐ [1] Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah 14-14

☐ [1] Lainnya: 14-15

16 Berapa perusahaan/instansi/institusi yang sudah anda lamar (lewat surat atau e-mail) sebelum anda memperoleh pekerjaan pertama? :

perusahaan/instansi/institusi

17 Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang merespons lamaran anda? :

perusahaan/instansi/institusi

17a Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang mengundang anda untuk wawancara? :

perusahaan/instansi/institusi

19

110 Apakah anda aktif mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir? *Pilihlah Satu Jawaban. KEMUDIAN LANJUT KE 117* :

☐ [1] Tidak 110-01

☐ [2] Tidak, tapi saya sedang menunggu hasil lamaran kerja 110-02

☐ [3] Ya, saya akan mulai bekerja dalam 2 minggu ke depan 110-03

☐ [4] Ya, tapi saya belum pasti akan bekerja dalam 2 minggu ke depan 110-04

☐ [5] Lainnya 110-05

116 Jika menurut anda pekerjaan anda saat ini tidak sesuai dengan pendidikan anda, mengapa anda mengambinya? Jawaban bisa lebih dari satu :

☐ [1] Pertanyaan tidak sesuai, pekerjaan saya sekarang sudah sesuai dengan pendidikan saya. 116-01

☐ [2] Saya belum mendapatkan pekerjaan yang lebih sesuai. 116-02

☐ [3] Di pekerjaan ini saya memperoleh prospek karir yang baik. 116-03

☐ [4] Saya lebih suka bekerja di area pekerjaan yang tidak ada hubungannya dengan pendidikan saya. 116-04

☐ [5] Saya dipromosikan ke posisi yang kurang berhubungan dengan pendidikan saya dibanding posisi sebelumnya. 116-05

☐ [6] Saya dapat memperoleh pendapatan yang lebih tinggi di pekerjaan ini. 116-06

☐ [7] Pekerjaan saya saat ini lebih aman/berjamin/secure. 116-07

☐ [8] Pekerjaan saya saat ini lebih menantang. 116-08

☐ [9] Pekerjaan saya saat ini lebih memungkinkan saya mengambil pekerjaan tambahan/jadwal yang fleksibel, dll. 116-09

☐ [10] Pekerjaan saya saat ini lokasinya lebih dekat dari rumah saya. 116-10

☐ [11] Pekerjaan saya saat ini dapat lebih menjamin kebutuhan keluarga saya. 116-11

☐ [12] Pada awal karir ini, saya harus menerima pekerjaan yang tidak berhubungan dengan pendidikan saya. 116-12

☐ [13] Lainnya: 116-13

BAB IV

ANALISIS HASIL TRACER STUDY

A. Profil Responden

Target responden pada penyelenggaraan *Tracer Study* STIE Kasih Bangsa 2024 adalah mahasiswa yang lulus di tahun 2023 dan 2024. Total alumni lulusan ditahun tersebut yang tercatat adalah sebanyak 19 orang yang terdiri dari 14 manajemen dan 5 akuntansi.



B. Lama Tunggu



Berikut ini hasil survei untuk rata-rata masa tunggu lulusan STIE Kasih Bangsa. Dari data yang disajikan dalam tabel tampak bahwa lulusan program studi S1 Manajemen mendapatkan pekerjaan dalam kurun waktu 10,07 bulan sebelum lulus, sedangkan untuk S1 Akuntansi 9,6 bulan sebelum lulus. Artinya tidak ada masa tunggu bagi lulusan STIE Kasih Bangsa untuk mendapatkan pekerjaan, rata-rata program studi Manajemen dan Akuntansi sebelum lulus sudah mendapatkan pekerjaan.

C. Keselarasan Horizontal

Kehidupan bekerja bagi alumni STIE Kasih Bangsa tidak akan terlepas dari kehidupan saat masih menjadi mahasiswa di STIE Kasih Bangsa. Tidak sedikit alumni STIE Kasih Bangsa yang bekerja ataupun berwirausaha disesuaikan dengan kemampuan yang mereka miliki selama mereka menjalani kehidupan perkuliahan di STIE Kasih Bangsa. Kesesuaian kuliah dengan pekerjaan memang menjadi dasar yang cukup berarti bagi alumni dalam menjalani kehidupan kerja. Dengan terciptanya kesesuaian, dari sisi alumni

hal tersebut akan sangat membantu terkait berkembang tidaknya ilmu yang mereka miliki. Di sisi lain, bagi perguruan tinggi kesesuaian kuliah akan berdampak pada ketepatan program studi yang mereka jalankan dalam setiap kurikulumnya.



Kesesuaian kuliah dengan pekerjaan bagi alumni STIE Kasih Bangsa lulusan 2024 sangat erat yaitu 10%, 53% menyatakan erat dan 37% menyatakan cukup erat. Hal ini menggambarkan bahwa mayoritas alumni 2024 yang bekerja dan berwiraswasta menjalani pekerjaan mereka sesuai dengan kapabilitas mereka yang sebenarnya.

D. Keselarasan Vertikal

Keselarasn vertikal yaitu keselarasn antara jenjang pendidikan dengan jenjang pendidikan minimal yang menjadi persyaratan suatu pekerjaan. Sebanyak 100% lulusan STIE Kasih Bangsa bekerja pada posisi yang sudah semestinya di tempati oleh orang dengan pendidikan yang sama.



E. Cara Mencari Pekerjaan

Mahasiswa dalam mencari pekerjaan setelah lulus dari STIE Kasih Bangsa Melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada sebanyak 0%, Pergi ke bursa/pameran kerja sebanyak 0%, Mencari lewat internet/iklan online / milis sebanyak 21%, Dihubungi oleh perusahaan sebanyak 11%, Menghubungi agen tenaga kerja komersial / swasta sebanyak 0%, Memperoleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir STIE Kasih Bangsa sebanyak 0%, Menghubungi kantor kemahasiswaan / hubungan alumni sebanyak 5%, Membangun jejaring (network) sejak masih kuliah sebanyak 0%, Melalui relasi

(misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll) sebanyak 5%, Membangun bisnis sendiri sebanyak 0%, Melalui penempatan kerja atau magang sebanyak 53%.



Rata-rata mahasiswa dalam mencari pekerjaan lebih banyak penempatan kerja atau magang kemudian cara lain melalui internet/iklan online/milis dikarenakan STIE Kasih Bangsa mempunyai program magang sebagai kurikulum mahasiswa dan terakhir informasi yang mereka dapatkan melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman dll). Berdasarkan data yang ada, ada beberapa cara yang masih kurang misalnya ketersediaan informasi kemahasiswaan atau networking dengan alumni kurang maksimal sehingga banyak mahasiswa belum merasakan keberadaan kemahasiswaan dan alumni.

F. Tingkat/ Kategori Perusahaan



Berdasarkan data yang ada, tingkat atau kategori perusahaan tempat mahasiswa bekerja rata-rata terbanyak bekerja di perusahaan swasta sebanyak 100%, dan 0% mahasiswa bekerja di perusahaan sendiri atau wirausaha.

Dalam bekerja, reputasi dan nama besar perusahaan dapat memberikan pengaruh bagi lulusan perguruan tinggi, tidak terkecuali alumni STIE Kasih Bangsa untuk melamar kerja di perusahaan tersebut. Semakin besar perusahaan semakin banyak alumni yang tertarik untuk melamar kerja di tempat tersebut. Umumnya secara skala, perusahaan besar sudah menyentuh level internasional. Pada tingkatan ini, pegawai di perusahaan tidak terbatas pada pegawai lokal saja namun juga pegawai asing. Jika memperhatikan kondisi alumni STIE Kasih Bangsa lulusan 2024 yang saat ini bekerja, dari sisi kategori

perusahaan mereka bekerja mayoritas di perusahaan nasional (100%).

G. Kompetensi dan Daya Saing

Kemampuan/kompetensi alumni yang diperoleh sejak masuk perguruan tinggi umumnya di dominasi pada pengetahuan di bidang ilmu yang dimilikinya dari Prodi masing-masing. Namun, alangkah lebih baik jika kemampuan/kompetensi alumni tidak bergantung pada pengetahuan di bidang ilmu saja mengingat potensi dari setiap individu bermacam-macam. Membentuk lulusan yang profesional, unggul dan terpercaya, dalam kaitannya dengan dunia industri/kerja, akan jauh lebih baik lagi. Memberikan pengetahuan disiplin ilmu disertai aplikasi penerapan disiplin ilmu, baik melalui proyek ilmiah, training, kuliah kerja nyata, riset ataupun partnership dengan perusahaan akan semakin menambah bobot kompetensi lulusan. Semakin baik bobot kompetensi yang dimiliki lulusan STIE Kasih Bangsa maka diharapkan akan semakin memberikan dampak positif terhadap dunia industri/kerja baik langsung ataupun tidak langsung.

1. Pengetahuan Umum



Berdasarkan kompetensi pengetahuan umum mahasiswa STIE Kasih Bangsa pada tahun 2024 terdapat 16% alumni memiliki tingkat pengetahuan umum yang sangat tinggi, 74% memiliki tingkat pengetahuan umum yang tinggi, 5% memiliki pengetahuan yang cukup, 5% memiliki pengetahuan yang rendah dan 0% sangat rendah. Dalam hal ini, rata-rata mahasiswa paham atas bidang ilmu atau disiplin ilmu yang selama ini mereka pelajari. Hal ini penting untuk membantu mereka terjun di dunia kerja sehingga pemahaman mereka terhadap pekerjaan yang sesuai dengan bidang ilmunya bisa mendekati dengan job description yang akan mereka jalankan di perusahaan.

2. Keterampilan Internet

Berdasarkan kompetensi keterampilan internet alumni STIE Kasih Bangsa pada tahun 2024 terdapat 16% alumni memiliki tingkat keterampilan internet yang sangat tinggi, 74% tinggi, 10% cukup, dan 0% untuk rendah & sangat rendah.



Manfaat internet bagi perusahaan yang terakhir namun tak kalah penting yaitu dapat mendukung inovasi dan daya saing. Internet memainkan peran penting dalam meningkatkan inovasi. Internet dengan teknologi yang semakin canggih memungkinkan berbagai inovasi dapat dikembangkan. Semakin banyak inovasi yang diciptakan, secara tidak langsung akan meningkatkan daya saing dengan perusahaan lain. Berdasarkan hal tersebut, penting untuk akhirnya karyawan memiliki kemampuan dan pengenalan internet yang cukup tinggi agar suatu perusahaan dapat bertahan di tengah persaingan bisnis dan industri yang semakin ketat. Mahasiswa sejak di perkuliahan tidak tutup mata terhadap teknologi sehingga lulusan STIE Kasih Bangsa memiliki kompetensi ini dalam bersaing di dunia kerja.

3. Keterampilan Komputer

Berdasarkan kompetensi keterampilan komputer alumni STIE Kasih Bangsa pada tahun 2024 terdapat 21% alumni STIE Kasih Bangsa memiliki kemampuan komputer sangat tinggi, 63% berkategori tinggi, 16% berkategori cukup, dan 0% berkategori rendah & sangat rendah.



Komputer skill adalah kegiatan untuk mengasah kemampuan seseorang dalam mengoperasikan apapun yang berkaitan dengan komputer. Mulai dari menjalankan berbagai program, mengetahui fungsi dari setiap software, dan lainnya. Bagi mereka yang terjun dalam dunia kerja, sekolah, bahkan usaha sekalipun wajib menguasai teknologi. Ketika di dalam diri seseorang memiliki bekal yang cukup dalam bidang teknologi, maka untuk melangkah ke depan di zaman modern sekarang menjadi lebih

mudah. Berdasarkan hal tersebut, penting bagi mahasiswa untuk mempunyai skill komputer agar lebih produktif dalam bekerja nanti. Lulusan 2024 memiliki kompetensi komputer yang cukup tinggi dengan 85% data yang menyatakan bahwa mereka mampu untuk bersaing dan mampu membuktikan kemampuan mereka di dalam dunia kerja.

4. **Berpikir Kritis**

Berdasarkan kompetensi cara berpikir kritis alumni STIE Kasih Bangsa pada tahun 2024 terdapat 21% alumni memiliki tingkat cara berpikir kritis yang sangat tinggi, 68% memiliki tingkat cara berpikir kritis yang tinggi dan 11% memiliki tingkat cara berpikir cukup, dan 0% rendah maupun sangat rendah.



Begitu mahasiswa lulus kuliah dan mulai menapaki dunia kerja, berpikir kritis menjadi salah satu kemampuan penting yang harus dimiliki. Saat menemukan informasi baru, cara berpikir kritis akan membantu mereka mengevaluasi dan menyaring kembali data yang diberikan sehingga kamu tidak menelan mentah- mentah segala informasi yang ada.

Kemampuan ini juga akan membantu dalam proses pengambilan keputusan. Ketika menghadapi situasi yang sulit, berpikir kritis memungkinkan untuk membandingkan pro dan kontra dari setiap pilihan atau alternatif yang tersedia.

5. **Keterampilan Riset**

Berdasarkan kompetensi keterampilan riset alumni STIE Kasih Bangsa pada tahun 2024 terdapat 16% alumni memiliki tingkat keterampilan riset yang sangat tinggi, 21% memiliki tingkat keterampilan riset yang cukup dan 5%% memiliki tingkat keterampilan riset yang rendah, serta 0% memiliki kemampuan yang sangat rendah.



Kemampuan Riset adalah kemampuan untuk menemukan solusi dan jawaban untuk suatu pertanyaan atau masalah. Dalam kemampuan ini, mereka harus bisa mengumpulkan informasi relevan terkait sebuah topik, mengolah informasi tersebut, dan menginterpretasikan hasilnya setelah analisis yang cermat. Orang-orang dengan skill tersebut dipercaya bisa memberikan ide-ide yang menarik dan bermanfaat untuk perkembangan perusahaan.

Pasalnya, pencetus sebuah ide harus didasarkan informasi-informasi yang relevan dan pengumpulan data yang lengkap. Dengan menguasai kemampuan riset ini, lulusan 2024 akan menjadi karyawan yang berharga di perusahaan serta memiliki nilai jual dan daya saing yang lebih tinggi. Berdasarkan data pemahaman mahasiswa dengan dunia riset sangat minim yaitu 45% baik tingkatan tinggi atau sedang. Lulusan selanjutnya harus memiliki kemampuan riset yang lebih.

6. Kemampuan Belajar

Berdasarkan kompetensi kemampuan belajar alumni STIE Kasih Bangsa pada tahun 2024 terdapat 16% alumni memiliki tingkat kemampuan belajar yang sangat tinggi, 74% memiliki tingkat kemampuan belajar yang tinggi, 10% kategori cukup dan 0% untuk kategori rendah maupun sangat rendah.



Dalam dunia kerja, memiliki kemampuan dalam belajar adalah skill penting untuk meniti karier yang cemerlang dalam jangka waktu yang panjang. Perkembangan teknologi dari waktu ke waktu memaksa kita untuk terus beradaptasi menghadapi

keadaan dengan mempelajari skill-skill baru, khususnya dalam dunia kerja. Kemampuan belajar adalah keinginan seseorang untuk terus belajar di tengah-tengah perubahan yang terjadi dari waktu ke waktu. Sebab, perubahan akan terus terjadi, utamanya dalam hal teknologi. Tanpa adanya kemauan belajar, dipastikan akan ketinggalan zaman.

7. Kemampuan Berkomunikasi

Berdasarkan kompetensi kemampuan berkomunikasi alumni STIE Kasih Bangsa pada tahun 2024 terdapat 37% alumni memiliki tingkat kemampuan berkomunikasi yang sangat tinggi, 53% alumni memiliki tingkat kemampuan berkomunikasi tinggi, 5% berkategori cukup, 5% berkategori rendah dan 0% berkategori sangat rendah.



Dalam dunia kerja, komunikasi merupakan unsur penting untuk meningkatkan motivasi seseorang dalam bekerja. Komunikasi yang baik dapat mempengaruhi seseorang menjadi lebih giat dalam bekerja. Dan komunikasi yang buruk juga dapat berdampak pada motivasi kerja seseorang, serta menimbulkan konflik dalam perusahaan. Komunikasi tak sekadar proses bertukar informasi antara komunikator dan komunikan. Kelancaran komunikasi di dunia kerja dapat sangat membantu proses kerja itu sendiri, dan tentunya akan memberikan banyak manfaat bagi tim.

Tak sekadar hard skills, soft skills seperti kemampuan berkomunikasi dengan baik dapat menjadi aset baik bagi perusahaan, maupun diri sendiri. Data di atas menunjukkan bahwa lulusan 2024 STIE Kasih Bangsa memiliki kemampuan komunikasi yang sangat baik untuk menunjang mereka di dunia kerja.

8. Kepemimpinan

Berdasarkan kompetensi kepemimpinan alumni STIE Kasih Bangsa pada tahun 2024 terdapat 26% alumni memiliki tingkat kepemimpinan yang sangat tinggi, 58% memiliki tingkat kepemimpinan yang Tinggi, 16% berkategori cukup, dan 0% memiliki tingkat kepemimpinan yang rendah maupaun sangat rendah.



Kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi, mengarahkan memotivasi dan mengawasi orang lain untuk menyelesaikan tugas yang telah direncanakan guna mencapai tujuan tertentu. Suatu perusahaan atau organisasi dapat berkembang atau tidak salah satunya ditentukan oleh kepemimpinan yang memimpin. Walaupun dalam sebuah perusahaan kepemimpinan memang cenderung dimiliki oleh seorang atasan. Tapi untuk skala lebih kecilnya kepemimpinan juga harus dikuasai oleh masing-masing pegawai. Karena kepemimpinan dalam ranah pribadi dapat meningkatkan kinerja. Itu karena semua keputusan, gerakan dan laju pembangunan membutuhkan kepemimpinan Selain itu alasan lainnya adalah untuk membangun tim yang kuat.

9. Inisiatif

Berdasarkan kompetensi inisiatif alumni STIE Kasih Bangsa pada tahun 2024 terdapat 37% alumni memiliki tingkat inisiatif yang sangat tinggi, 53% memiliki tingkat inisiatif yang tinggi, 5% berkategori cukup, 5% berkategori rendah dan 0% berkategori sangat rendah.



Inisiatif adalah kemampuan seseorang untuk mengambil peranan mengenai apa yang baik bagi dirinya saat ini atau pun esok hari. Banyak orang kehilangan kesempatan untuk sukses, bukan karena mereka tidak mampu, namun sering kali hanya karena mereka menunggu. Kemampuan dan potensi Anda bisa tenggelam begitu saja, jika tidak berani berinisiatif mengambil sebuah tindakan. Kemampuan berinisiatif dalam bekerja, khususnya sebagai tenaga perkantoran umum, penting dan akan signifikan dampaknya untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas kerja. Data yang ada menunjukkan 80% lulusan 2024 memiliki kemampuan inisiatif dan 20%

memiliki kemampuan.

10. Bahasa Inggris

Berdasarkan kompetensi kemampuan bahasa inggris alumni STIE Kasih Bangsa pada tahun 2024 terdapat 5% alumni memiliki tingkat kemampuan bahasa inggris yang sangat tinggi, 48% memiliki tingkat kemampuan bahasa inggris yang tinggi, 42% berkategori cukup, 5% berkategori rendah dan 0% sangat rendah.



Saat ini kebutuhan dunia kerja akan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan bahasa Inggris kian semakin besar. Meski saat ini masih ada sebagian perusahaan yang belum mewajibkan para karyawannya mahir berbahasa Inggris, akan tetapi nilai jual dalam lingkup profesional akan lebih tinggi saat bisa menguasai bahasa Inggris. Berdasarkan data yang ada, kemampuan bahasa inggris lulusan 2024 masih belum terlihat keunggulannya, dikarenakan baru setengah dari lulusan yang cukup mahir dalam bahasa inggris dan sebagian kemampuan sedang. Hal ini menjadi bahan pertimbangan untuk bisa meningkatkan kemampuan bahasa inggris, agar lulusan STIE Kasih Bangsa bisa bersaing dan menunjukkan profesionalisme sehingga perusahaan bisa melihat kualitas dari lulusan STIE Kasih Bangsa.

11. Integritas

Berdasarkan kompetensi integritas alumni STIE Kasih Bangsa pada tahun 2024 terdapat 26% alumni memiliki tingkat integritas yang sangat tinggi, 63% memiliki integritas yang tinggi, 11% memiliki integritas yang cukup dan 0% berkategori rendah maupun sangat rendah.



Integritas dalam bekerja sangat dibutuhkan karena menjadi pondasi untuk membangun kepercayaan antar karyawan. Pasalnya, seseorang yang berintegritas adalah mereka yang sadar diri untuk bertanggung jawab dan selalu jujur dalam setiap tindakannya. Itulah mengapa setiap perusahaan pasti akan mencari kandidat yang memiliki integritas tinggi karena mereka bisa dipercaya dan total dalam bekerja.

12. Loyalitas

Berdasarkan kompetensi loyalitas alumni STIE Kasih Bangsa pada tahun 2024 terdapat 42% alumni memiliki tingkat loyalitas yang sangat tinggi, 53% berkategori tinggi, 5% berkategori cukup dan 0% loyalitas rendah maupun sangat rendah.



Pentingnya loyalitas kerja yang pertama yaitu dapat mendorong produktivitas. Karyawan yang memiliki sikap loyalitas yang tinggi akan membantu perusahaan untuk terus tumbuh. Loyalitas dalam dunia kerja penting, baik bagi perusahaan maupun karyawan. Loyalitas bukan hanya diartikan sebatas seberapa lama seorang karyawan bekerja pada suatu perusahaan, namun diartikan sebagai hal-hal terbaik yang dilakukan oleh seorang karyawan untuk perusahaan. Jika setiap karyawan memiliki loyalitas yang tinggi, maka besar kemungkinan perusahaan akan lebih mudah mencapai tujuan bisnisnya. Sedangkan untuk karyawan, loyalitas dalam bekerja juga penting untuk membuktikan bahwa ia merupakan karyawan yang dapat diandalkan dan berperan untuk kemajuan perusahaan.

13. Kemampuan Beradaptasi

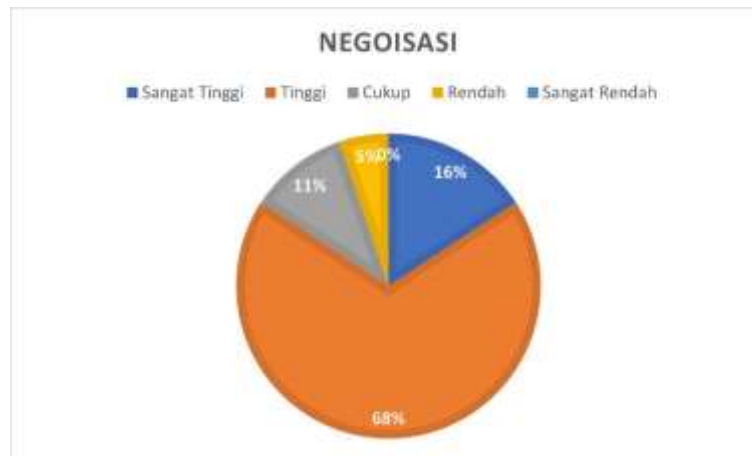
Berdasarkan kompetensi kemampuan beradaptasi alumni STIE Kasih Bangsa pada tahun 2024 terdapat 37% alumni memiliki tingkat kemampuan beradaptasi yang sangat tinggi, 53% alumni memiliki tingkat kemampuan beradaptasi yang tinggi, 5% tingkat adaptasi cukup, 5% kemampuan tingkat adaptasi rendah dan 0% berkategori sangat rendah.



Kemampuan adaptasi adalah bekal agar dapat bertahan dalam persaingan industri. Mampu beradaptasi dengan lingkungan dan proses kerja yang berubah akan membuat lebih tahan banting di dunia kerja. Kemampuan adaptasi di tempat kerja sebagai serangkaian keterampilan yang mencakup kemampuan seseorang untuk menyesuaikan diri dengan perubahan di lingkungan mereka. Mampu beradaptasi berarti mampu merespons perubahan dengan cepat dan bertanggung jawab terhadap pekerjaan. Lulusan STIE Kasih Bangsa memiliki kemampuan beradaptasi yang baik sehingga mampu untuk bertahan dan bersaing dengan lulusan dari perguruan tinggi lain. Hal ini merupakan kemampuan yang baik bagi lulusan 2024 untuk bisa menempatkan diri mereka di tengah perubahan atau perkembangan yang terjadi di perusahaan tempat mereka bekerja.

14. Negosiasi

Berdasarkan kompetensi kemampuan negosiasi alumni STIE Kasih Bangsa pada tahun 2024 terdapat 16% alumni memiliki tingkat kemampuan negosiasi yang sangat tinggi, 68% memiliki tingkat kemampuan negosiasi yang tinggi, 11% memiliki tingkat kemampuan cukup, 5% berkategori rendah dan 0% berkategori sangat rendah.



Kemampuan negosiasi adalah hal yang penting untuk dimiliki oleh siapapun, terutama dalam dunia bisnis profesional. Dengan memiliki kemampuan negosiasi yang baik akan menghasilkan kerja sama yang menguntungkan semua pihak yang memiliki kepentingan.

Sebagai karyawan perusahaan atau pemilik bisnis penting untuk mencapai kesepakatan dengan pihak lain diluar organisasi perusahaan, misalnya pemegang saham. Baik dalam penyelesaian dengan penjualan, perijinan atau kesepakatan bisnis lainnya.

15. Kemampuan Analisis

Berdasarkan kompetensi kemampuan analisis alumni STIE Kasih Bangsa pada tahun 2024 terdapat 21% alumni memiliki tingkat kemampuan analisis yang sangat tinggi, 68% memiliki tingkat kemampuan analisis yang tinggi, 11% memiliki kemampuan analisis cukup, dan 0% kemampuan analisis rendah maupun sangat rendah.



Kemampuan analisis sangat penting untuk karier karena dapat mencari solusi untuk berbagai macam masalah secara efektif dan tepat guna. Setelah menemukan solusi, dapat langsung membuat keputusan mengenai langkah apa yang harus diambil untuk mencapai solusi tersebut. Kemampuan analisis yang baik sangat dibutuhkan di bidang pekerjaan apapun, karena dapat meningkatkan produktivitas dan efektivitas dikantor.

H. Sumber Biaya Pendidikan



Berdasarkan kuisioner lulusan STIE Kasih Bangsa pada tahun 2024 terdapat 100% sumber biaya pendidikan alumni berasal dari biaya sendiri/keluarga.

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT

A. Kesimpulan

Tracer Study ini dilakukan dengan cara menyebar kuesioner kepada para alumni angkatan yang lulus tahun 2024 baik program studi manajemen dan akuntansi. Adapun kesimpulan yang didapat dalam penelitian *Tracer Study* tahun 2024 ini antara lain:

- a. Berdasarkan data di atas, masa tunggu bagi alumni STIE Kasih Bangsa rata-rata 9 – 10 Bulan sebelum lulus dengan kata lain tidak ada masa tunggu bagi alumni untuk mendapatkan pekerjaan, dikarenakan STIE Kasih Bangsa memiliki program magang di semester 5 dimana mahasiswa sudah mempunyai pengalaman sehingga kualitas alumni nya bisa diterima di dunia kerja.
- b. Kesesuaian kuliah dengan pekerjaan bagi alumni STIE Kasih Bangsa lulusan 2024 cukup besar.
- c. Keselarasan vertikal yaitu keselarasan antara jenjang pendidikan dengan jenjang pendidikan minimal yang menjadi persyaratan suatu pekerjaan. Sebanyak 100% lulusan STIE Kasih Bangsa bekerja pada posisi yang sudah semestinya di tempati oleh orang dengan pendidikan yang sama.
- d. Cara mahasiswa mendapatkan pekerjaan banyak dilakukan melalui media iklan online dan melalui penempatan magang/kerja. Sisi lain dalam informasi pekerjaan yang kurang adalah informasi dari biro kemahasiswaan dan alumni, informasi yang kurang tersampaikan dari kemahasiswaan dan networking alumni yang kurang menjadikan bahan penting, berarti fungsi STIE Kasih Bangsa belum menunjukkan hasil yang baik dalam hal pengembangan karir.
- e. Tingkat / Kategori Perusahaan tempat mahasiswa bekerja adalah di perusahaan swasta (nasional).
- f. Sumber biaya pendidikan mahasiswa STIE Kasih Bangsa banyak yang diperoleh dari Biaya sendiri/keluarga.

B. Saran

Biro Kemahasiswaan dan Alumni memberikan saran untuk memperhatikan hasil *Tracer Study* ini sebagai bahan perbaikan kurikulum kedepannya dan meningkatkan *soft skills* sebagai penilaian kompetensi dan daya saing seperti kemampuan negosiasi, bahasa inggris, kemampuan analisis dan keterampilan riset agar lulusan STIE Kasih Bangsa dapat meningkatkan kualitas secara karakter dan keterampilan agar mampu bersaing dalam dunia kerja.

C. Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan kesimpulan dan saran yang ada, perlu akhirnya dilakukan beberapa hal sebagai langkah tindak lanjut sebagai berikut :

1. Pembaharuan Kurikulum

Relevansi kurikulum program studi dengan lapangan pekerjaan dewasa ini sangat diperlukan, terlebih dunia kerja sangat membutuhkan lulusan siap kerja. Meskipun

pada prinsipnya pendidikan bukanlah bertujuan untuk mencetak kaum-kaum pekerja mekanis. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dari sudut pandang ekonomi memang menitik beratkan pada aspek produktivitas manusia dalam dunia pekerjaan dalam hal ini industri, sehingga tidak salah jika kecenderungan dewasa ini pendidikan sering kali diarahkan pada jenis pekerjaan tertentu. Hal ini tentu bertentangan dengan konsep pengembangan sumber daya manusia dalam konteks manusia yang utuh, dimana pengembangan tidak sekedar diarahkan pada produktivitas kerja, tapi lebih pada peningkatan kreativitas yang mengarah pada cipta, rasa dan karsa.

Perkembangan teknologi informasi yang pesat dewasa ini mendorong penggunaan berbagai media berbasis teknologi informasi di berbagai bidang pekerjaan, tidak terkecuali bidang akuntansi dan manajemen. Menghadapi situasi tersebut, program studi berupaya mengintegrasikan teknologi informasi dengan beberapa matakuliah. Program studi mengembangkan matakuliah bisnis digital untuk mahasiswa program studi manajemen, sedangkan pada program studi akuntansi untuk mata kuliah pemeriksaan akuntansi terus dikembangkan sesuai ketentuan dan mulai memanfaatkan teknologi informasi. Kebutuhan lainnya setelah TI adalah Bahasa Inggris, dimana saat ini pengetahuan-pengetahuan mutakhir tentang pendidikan luar sekolah masih didominasi oleh referensi berbahasa Inggris. Meskipun persentase kebutuhan Bahasa Inggris tidak sebanyak kebutuhan akan teknologi informasi, namun kemampuan berbahasa Inggris merupakan modal utama seorang mahasiswa baik dalam memperbaharui pengetahuannya, maupun dalam meningkatkan kemampuannya berkomunikasi dengan pihak asing yang berpotensi berkontribusi positif pada pengembangan prodi manajemen dan prodi akuntansi di Indonesia.

2. Proses Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran hasil dari Tracer Studi digunakan sebagai rujukan dalam mengevaluasi proses pembelajaran lebih diupayakan pada keaktifan mahasiswa. Kegiatan pembelajaran terus ditingkatkan dengan menerapkan kompetensi abad 21 yakni 4C yakni keterampilan berpikir kreatif (*creative thinking*), berpikir kritis dan pemecahan masalah (*critical thinking and problem solving*), berkomunikasi (*communication*), dan berkolaborasi (*collaboration*). Proses pembelajaran dikelas dilaksanakan dengan metode *student active learning* yang berpusatkepada mahasiswa. Peningkatan kemampuan mahasiswa dalam berpikir kritis dapat melalui program kerjasama dosen dengan mahasiswa dalam melakukan riset. Peningkatan kemampuan riset mahasiswa juga terus ditingkatkan melalui matakuliah Bahasa Indonesia, Ekonometrika dan Metodologi Penelitian. Mahasiswa mulai diajarkan meriview jurnal melalui website SINTA, menggunakan alat analisis data seperti SPSS dan EvIEWS, selain itu untuk beberapa penialain ujian akhir matakuliah, dosen mulai mendorong mahasiswa untuk membuat jurnal yang diupayakan akan dipublish di SINTA.

3. Peningkatan layanan pengembangan karir

Banyak alumni yang mendapatkan informasi pekerjaan melalui iklan online dan penempatan magang, hal ini menjadi evaluasi dan tindak lanjut yang harus dilakukan

Biro Kemahasiswaan dalam fungsinya pelayanan pengembangan karir, sehingga perlu dibangun networking yang kuat dengan alumni misalnya dengan updating data alumni yang dilakukan secara berkala sehingga mempermudah mencari informasi yang diperlukan sehubungan dengan peningkatan kerjasama dan informasi pekerjaan yang bisa membantu lulusan STIE Kasih Bangsa setiap tahunnya.